

## **RANCANG BANGUN MESIN PERAJANG BAWANG KAPASITAS 1 KG/MENIT**

**Sukanto<sup>1)</sup>, M. Haritsah<sup>2)</sup>, Agy Fatwa<sup>3)</sup>, Suryadi<sup>4)</sup> dan Alberto<sup>5)</sup>**

1,3,4) Perawatan dan Perbaikan Mesin, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat

email: sukantohasibuan@yahoo.co.id, agyfatwa@ymail.com

2,5) Perancangan Mekanik, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat.

**Abstrak** - Teknologi perajangan bawang merah untuk pembuatan bawang goreng dan bumbu lainnya yang berbahan dasar bawang hingga saat ini yang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat Indonesia masih banyak menggunakan cara manual dengan masih menggunakan alat perajangan tenaga manusia. Hal ini terdapat beberapa kendala dalam proses perajangannya, diantaranya waktu perajangan yang cukup lama. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan membuat mesin perajang bawang merah dengan tebal produk 1-2 mm dengan kapasitas 1 kg/menit. Penelitian dengan metode ekperimental ini dimulai dengan proses pengumpulan data, diantaranya survei kepada masyarakat dan studi pustaka. Proses selanjutnya perancangan produk, pembuatan komponen, perakitan dan ujicoba pemotongan bawang. Setelah dilakukan beberapa perbaikan proses uji coba yang dilakukan menggunakan mesin perajang bawang, diperoleh hasil perajangan rata-rata tercapai dengan ketebalan antara 1-2 mm, dengan kapasitas produksi berkisar 1 Kg/menit.

**Kata kunci** : perajangan bawang, bawang goreng, tebal dan waktu pemotongan